Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Interest Rate*, dan *Foreign Exchange Rate* terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang berturut-turut masuk dalam indeks kompas 100 periode 2009-2013. Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

Y = 47,978 - 0,013Ln_CR - 0,047Ln_ROE + 0,107Ln_DER + 5,523Ln_INT - 6,076Ln_KURS

Dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,098 maka dapat disimpulkan jika model regresi dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pergerakan *return* saham sebesar 9,8% dan sisanya sebesar 90,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi.

Dari hasil uji F pada penelitian ini ternyata secara simultan variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Interest Rate*, dan *Foreign Exchange Rate* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Dari hasil uji-t variabel yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham hanya *Foreign Exchange Rate*. *Foreign Exchange Rate* berpengaruh negatif terhadap *return* saham dikarenakan dengan semakin tingginya nilai rupiah yang dibutuhkan untuk membeli 1 *Dollar US* (depresiasi) maka

Pengaruh Current ..., Beni Grusnady, FB UMN, 2015

akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan yang memiliki utang luar negeri dalam bentuk *Dollar US* ataupun perusahaan yang melakukan import bahan baku untuk menunjang kegiatan operasional mereka karena utang ataupun biaya yang timbul akan semakin tinggi apabila rupiah mengalami depresiasi dan akibatnya profit perusahaan akan menurun dan akibatnya *return* saham juga mengalami penurunan.

Sedangkan variabel lainnya seperti *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Interest Rate* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham. Adanya pengaruh dua arah di mana meningkatnya rasio keuangan perusahaan seperti *current ratio, return on equity,* dan *debt to equity ratio* dapat berpengaruh positif dan negatif membuat para investor pada akhirnya tidak menggunakan rasio keuangan sebagai indikator dalam proses pengambilan keputusan investasi saham atau sebagai dasar dalam menentukan pembelian saham perusahaan. Sehingga kiranya hal tersebut dapat menjelaskan mengapa variabel rasio keuangan dalam penelitian ini seperti *current ratio, return on equity,* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Begitu juga dengan variabel *interest rate* di mana terdapat kemungkinan adanya beberapa faktor lain di luar tingkat suku bunga (*interest rate*) seperti nilai tukar rupiah (*foreign exchange rate*) , inflasi, keadaan politik, ataupun faktor psikologis yang membuat investor tidak hanya memperhatikan *interest* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak berpengaruhnya *interest rate* adalah kecenderungan investor indonesia yang merupakan tipikal investor jangka pendek atau

spekulan. Hal ini membuat mereka lebih menyukai melakukan aksi *profit taking* demi mendapatkan *capital gain* yang sebesar-besarnya dalam waktu yang singkat dibandingkan menginvestasikan uangnya pada instrumen selain saham dan juga investor dengan tipikal ini cenderung menggunakan analisis teknikal dibanding analisis fundamental dalam proses pengambilan keputusan pembelian saham. Sehingga meski *interest rate* mengalami kenaikan tidak akan mempengaruhi para investor dikarenakan mereka lebih menyukai melakukan aksi *profit taking* dalam berinvestasi saham atau sebagai *spekulan.* Sehingga hal ini dapat menjelaskan mengapa *interest rate* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan proses dan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak investor dan pihak akademis (penelitian selanjutnya).

1. Bagi pihak investor
   - Berdasarkan penelitian yang dilakukan hanya variabel *foreign exchange rate* yang secara individual memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Sehingga bagi investor kiranya dapat menggunakan variabel *foreign exchange rate* sebagai indikator dalam proses pengambilan keputusan pembelian saham.

2. Bagi pihak akademis

- Dalam penelitian mendatang diharapkan peneliti menambahkan variabel-variabel lain selain *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Interest Rate*, dan *Foreign Exchange Rate* sehingga data variabel lebih bervariasi.
- Menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dikarenakan untuk penelitian sejenis maksimal periode penelitian yang banyak digunakan hanya 5 tahun dan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel juga diperbanyak agar hasil penelitian nantinya dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan optimal.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA